

I. PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Peningkatan kebutuhan pangan, menyebabkan sektor pertanian harus menyediakan bahan pangan dalam jumlah besar, berkualitas baik dan beragam jenisnya. Penyediaan bahan pangan yang cukup besar tidak luput dari peranan industri pengolahan pangan terutama industri kecil yang bergerak dibidang pangan.

Peternakan merupakan salah satu subsektor yang sangat berperan dalam usaha agroindustri terutama dalam usaha kerupuk kulit. Melalui subsistem pengolahan agribisnis, pemanfaatan kulit ternak sebagai salah satu hasil sampingan (*by product*) dalam menunjang usaha kerupuk kulit memiliki manfaat dalam menciptakan nilai ekonomis, menciptakan lapangan kerja, dan mampu mendorong perekonomian masyarakat.

Usaha kerupuk kulit merupakan salah satu usaha yang terkenal di Indonesia, khususnya Sumatera Barat. Usaha ini mengolah bahan baku dari kulit ternak menjadi produk yang dapat dikonsumsi dan bernilai ekonomis.

Kerupuk kulit telah diproduksi di berbagai wilayah di Indonesia dengan nama yang berbeda-beda, di Sumatera Barat sendiri kerupuk kulit merupakan salah satu makanan dari olahan kulit ternak yang populer, yang lebih dikenal dengan nama "*karupuak jangek*". Salah satu pengolah kerupuk kulit yang ada di kota Padang adalah Usaha Kerupuk Kulit "Metro Jaya". Usaha kerupuk kulit ini beralamat di Jalan Pondok Kopi II Kel. Surau Gadang Kecamatan Nanggalo Kota Padang. Usaha ini berdiri sejak tahun 1980 yang didirikan oleh

Bapak Medsanan dan sekarang dilanjutkan oleh anaknya bapak Herianto. Usaha kerupuk kulit “Metro Jaya” memperoleh bahan baku dari dalam dan luar daerah. Usaha ini membeli bahan baku dari luar daerah dikarenakan adanya persaingan dengan usaha lain yang bergerak dibidang yang sama sehingga berdampak terhadap kenaikan harga bahan baku. Kenaikan harga bahan baku mengakibatkan biaya produksi meningkat. Peningkatan biaya produksi tentunya akan mengurangi keuntungan yang akan diperoleh.

Harga jual kerupuk kulit “Metro Jaya” yang ditawarkan kepada konsumen untuk jenis siap jadi (latua) adalah Rp. 155.000,-/kg dan kerupuk siap konsumsi Rp. 165.000,-/kg. Harga jual kerupuk kulit “Metro Jaya” lebih rendah dibandingkan dengan pesaingnya yang ada di kota Padang. Usaha kerupuk kulit “Metro Jaya” bertujuan untuk memperoleh laba maksimum. Besar kecilnya laba yang dicapai akan merupakan ukuran keberhasilan manajemen dalam mengelola perusahaannya.

Analisis titik impas merupakan alat bantu bagi manajemen dalam *planning* dan *budgeting*, yakni dapat menambah ketepatan dalam membuat peramalan penjualan atau produksi, biaya – biaya, laba atau rugi sehingga dapat meningkatkan reliabilitas dan validitas laporan keuangan yang disusun perusahaan bersangkutan (Jumingan, 2011). Selama lima tahun terakhir harga jual kerupuk kulit Metro Jaya baik latua maupun siap konsumsi mengalami kenaikan, dimana pada tahun 2014 rata-rata harga jual kerupuk kulit Rp 125.000,00/Kg dan tahun 2017 harga jual rata – rata sudah mencapai Rp 160.000,00/Kg, sedangkan volume penjualan selama lima tahun terakhir relatif menurun, dimana pada tahun 2014 volume penjualan kerupuk kulit Metro Jaya mencapai 28.800 Kg sedangkan pada

tahun 2017 volume penjualan hanya 16.513 Kg. Penurunan volume penjualan tersebut tentu akan mempengaruhi perkembangan usaha kerupuk kulit “Metro Jaya”, untuk itu perlu kejelasan informasi dengan melakukan perhitungan keuntungan dan menghitung titik impas (*Break Event Point*).

Oleh sebab itu, berdasarkan uraian latar belakang di atas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian mengenai titik impas dengan judul. ”Analisis Titik Impas Usaha Kerupuk Kulit “Metro Jaya” di Kota Padang”.

1.2. Rumusan Masalah

1. Berapa besar keuntungan usaha kerupuk kulit Metro Jaya di Kota Padang
2. Berapa titik impas usaha kerupuk kulit Metro Jaya di Kota Padang

1.3. Tujuan Penelitian.

1. Untuk mengetahui besar keuntungan usaha kerupuk kulit Metro Jaya di Kota Padang
2. Untuk mengetahui titik impas usaha kerupuk kulit Metro Jaya di Kota Padang.

1.4. Manfaat Penelitian

1. Bagi peneliti, hasil penelitian ini bermanfaat untuk menambah pengalaman dan merupakan salah satu syarat guna memperoleh gelar sarjana dari Fakultas Peternakan Universitas Andalas Padang.
2. Bagi pengusaha, hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai bahan acuan dalam mengembangkan usaha.

3. Bagi pemerintah dan pihak lain, penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai pertimbangan dan bahan informasi yang berguna terhadap permasalahan yang sama.

